

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Jeny
140610010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Jeny
140610010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Jeny
NPM/NIP : 140610010
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “**Skripsi**“ yang saya buat dengan judul:

” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 03 Februari 2018

Materai 6000

Jeny
140610010

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Jeny
140610010**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 03 Februari 2018

**Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt.,SE., MM.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Dividend Yield* (DY) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki laporan keuangan tiga tahun berturut-turut dari tahun 2014-2016 dan menggunakan rupiah sebagai transaksi. Dari populasi sebanyak 106 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil sampel dalam penelitian ini adalah 91 perusahaan. Penelitian ini menggunakan purposive sampling, data yang diperoleh diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program statistik SPSS 20. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Dividend Yield* (DY) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Secara parsial variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. dan *Dividend Yield* (DY) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: EPS,ROE,DPS,DY, Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dividend Per Share (DPS) and Dividend Yield (DY) variables on stock prices of companies listed in Indonesia Stock Exchange. The population in this study are companies that have three consecutive financial statements from 2014-2016 and use rupiah as a transaction. Of the population of 106 companies listed on the Indonesia Stock Exchange taken samples in this study were 91 companies. This study used purposive sampling, the data obtained were tested by using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 20 statistic program. This research shows that the variable of Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dividend Per Share (DPS), and Dividend Yield (DY) simultaneously has a significant influence on the stock price of companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a significant value of $0.000 < 0.05$. Partially, Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dividend Per Share (DPS) have significant positive effect t to stock price of company listed in Bursa Efek Indonesia with significant value $0.000 < 0.05$. and Dividend Yield (DY) has a significant negative effect on the stock price of companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a significant value of $0.000 < 0.05$

Keywords: *EPS,ROE,DPS,DY, Stock Price*

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Perbankan Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ketua Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.
3. Bapak Jontro Simanjuntak, S.E., M.M., selaku Pembimbing skripsi pada Program Studi Manajemen Perbankan Universitas Putera Batam.
4. Dosen dan Civitas Akademik Universitas Putera Batam.
5. Kedua orang tua penulis.
6. Sahabat penulis terutama Fitriana, Wenny, Meiken Mexalim, Nelli Utami, Rika, Agustina, Sendy Veronika, Elvira Noviyanti, Susi dan juga teman yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 03 Februari 2018

Jeny

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Indetifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori Dasar	9
2.1.1 Saham	9
2.1.1.1 Jenis-Jenis Saham	9
2.1.1.2 Penilaian Saham	11
2.1.1.3 Harga Saham	12
2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	13
2.1.2 Earning Per Share (EPS)	14
2.1.3 Return On Equity (ROE)	14
2.1.4 Dividend Per Share (DPS)	15
2.1.5 <i>Dividend Yield</i> (DY)	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran	18
2.3.1 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham	18
2.3.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Harga Saham	19
2.3.3 Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> terhadap Harga Saham	19
2.3.4 Pengaruh <i>Dividend Yield</i> terhadap Harga Saham	19

2.4	Hipotesis.....	20
BAB III	METODE PENELITIAN.....	22
3.1	Desain Penelitian	22
3.2	Definisi Operasional Variabel	22
3.2.1	Variabel Dependen	23
3.2.2	Variabel Independen.....	23
3.3	Populasi dan Sampel	24
3.3.1	Populasi	24
3.3.2	Sampel	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data	28
3.5	Metode Analisis Data	29
3.5.1	Analisis Deskriptif.....	30
3.5.2	Uji Asumsi klasik	30
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	31
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	30
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	31
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	32
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda	32
3.5.4	Uji Hipotesis	33
3.5.4.1	Uji Statistik t	34
3.5.4.2	Uji Statistik F	35
3.5.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	36
3.6.1	Lokasi Penelitian	36
3.6.2	Jadwal Penelitian	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Hasil Penelitian	38
4.1.1	Analisis Statistik Dekskriptif	38
4.1.2	Uji Asumsi Klasis	39
4.1.2.1	Uji Normalitas.....	39
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas	42
4.1.2.3	Uji Heteroskedastisitas	43
4.1.2.4	Uji Autokorelasi.....	44
4.1.3	Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.1.4	Hasil Uji Hipotesis	47
4.1.4.1	Uji Statistik t	47
4.1.4.2	Uji Statistik F	49
4.1.4.3	Uji Koefisien determinasi (R^2)	50
4.2	Pembahasan.....	50
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	54
5.1	Simpulan	54
5.2	Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	40
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 3.2 Daftar Sampel	26
Tabel 3.3 Daftar Sampel (Lanjutan).....	27
Tabel 3.4 Daftar Sample (Lanjutan).....	27
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4.7 Hasil Uji t	47
Tabel 4.8 Hasil Uji F	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 EPS	14
Rumus 2.2 ROE.....	15
Rumus 2.3 DPS	16
Rumus 2.4 DY	17
Rumus 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
Rumus 3.2 t hitung	34
Rumus 3.3 F Hitung	35

DAFTAR SINGKATAN

EPS : *Earning Per Share*
ROE : *Return On Equity*
DPS : *Dividend Per Share*
DY : *Dividend Yield*

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	TABULASI DATA
LAMPIRAN II	HASIL OLAHAN SPSS
LAMPIRAN III	TABEL t
LAMPIRAN IV	TABEL F
LAMPIRAN V	TABEL DW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu negara tingkat perekonomian akan semakin baik apabila tingkat kemakmuran penduduknya semakin meningkat. Pada umumnya tingkat kemakmuran dapat kita lihat dari kenaikan tingkat pendapatan masyarakat. Dengan adanya kenaikan pendapatan maka masyarakat juga memiliki kelebihan dana. Tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi pada masa depan akan menyebabkan masyarakat menggunakan dana tersebut untuk disimpan dalam bentuk tabungan maupun digunakan untuk investasi dalam bentuk surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal.

Pada zaman perkonomian saat ini persaingan yang terjadi di dalam dunia usaha semakin ketat. Banyaknya perusahaan lokal maupun perusahaan asing yang muncul dan siap bersaing dengan perusahaan lama menyebabkan banyak perusahaan yang tersingkir dikarenakan tidak mampu bersaing dalam dunia usaha. Agar dapat terus bertahan dalam dunia persaingan perkonomian harus terus berusaha untuk menciptakan inovasi serta *core competency* yang dimiliki, tetapi dalam melakukan hal tersebut tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit pula. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk bisa mencari sumber dana yang dapat digunakan untuk pembangunan usaha dan kegiatan perusahaan lainnya. Pasar modal merupakan salah satu solusi terbaik yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk mendapatkan sumber dana tersebut.

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak perusahaan yang memanfaatkan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi sebagai upaya memperkuat posisi keuangannya. Perusahaan menerbitkan saham untuk dijual dalam pasar modal dengan tujuan agar dapat mendapatkan dana yang cukup untuk kelangsungan pembangunan perusahaan. Untuk mendapatkan modal dari penjualan saham maka perusahaan harus mendaftarkan efeknya di pasar modal melalui proses *go public*.

Saham merupakan salah satu alat investasi jangka panjang yang dikeluarkan oleh perseroan terbatas (PT) yang menunjukkan pada kepemilikan sebuah perusahaan, dengan menerbitkan saham perusahaan dapat menarik minat pemodal (investor) untuk membeli saham agar dapat meningkatkan keuangan sebuah perusahaan. Investor memerlukan informasi yang akurat sebelum membeli lembar saham agar tidak merugikan karena dalam investasi saham memiliki risiko yang sangat tinggi. Sifat terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri seperti perubahan dalam bidang politik, keadaan ekonomi, moneter, undang-undang ataupun peraturan maupun perubahan yang terjadi di dalam perusahaan yang mengeluarkan lembar saham tersebut. Laporan keuangan yang dilampirkan dalam pasar modal merupakan salah satu aspek penting yang harus diteliti oleh investor, karena dalam laporan keuangan perusahaan terdapat laporan akhir kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai acuan apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang semakin baik, stabil atau bahkan menurun.

Harga saham merupakan salah satu bahan yang dapat menentukan tingkat keberhasilan perusahaan. Jika harga saham perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Sehingga dapat menarik minat calon investor atau investor untuk membeli saham perusahaan, kenaikan harga saham yang terjadi pada perusahaan akan dapat meningkatkan kepercayaan calon investor atau investor untuk lebih memperbanyak investasi perusahaan tersebut. Semakin banyaknya permintaan calon investor atau investor untuk berinvestasi memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk menaikkan harga saham serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham perusahaan cenderung menurun maka akan mengurangi minat calon investor atau investor untuk berinvestasi serta dapat menurunkan nilai perusahaan.

Dalam hal ini terdapat beberapa faktor analisis yang dapat mempengaruhi harga saham di antaranya analisis faktor fundamental, analisis teknikal baik yang bersifat sosial, ekonomi maupun politik. Meskipun terdapat banyak cara untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi harga saham, analisis yang bersifat fundamental merupakan faktor utama bagi pasar untuk menentukan harga pasar saham perusahaan. Karena analisis fundamental memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang dikelolanya. Analisis perusahaan bertujuan untuk mengetahui apakah saham perusahaan tersebut layak untuk dijadikan sebagai lahan untuk investasi. Hasil analisis perusahaan dapat memberikan gambaran tentang nilai perusahaan,

karakteristik internal, kualitas dan kinerja manajemen perusahaan serta prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan investor dalam menginvestasikan danannya di pasar modal adalah untuk memperoleh imbalan atau pendapatan dari dana yang diinvestasikan. Apabila dividen atau laba yang dibagikan oleh perusahaan tinggi maka para investor akan semakin berminat untuk menamakan saham pada perusahaan tersebut. Pada akhirnya semakin banyak yang berminat untuk menanamkan saham pada perusahaan akan mempengaruhi terhadap harga saham.

Inflasi dan tingkat nilai tukar rupiah juga menjadi salah satu penyebab sehingga terjadi jatuhnya nilai tukar rupiah yang merosotnya harga saham. sehingga dapat menjadi penyebab kerugian yang dialami oleh investor, sedangkan dari sisi variabel fundamental harga saham sangat ditentukan oleh kinerja oleh perusahaan dan juga kondisi politik dan sosial di Indonesia, seperti perusahaan Sari Roti yang mengalami penurunan nilai saham pada bulan Desember 2016 silam. Dengan demikian banyaknya dinamika kinerja di dalam perusahaan yang mempengaruhi fluktuasi harga saham, maka peneliti tertarik untuk menggunakan variabel fundamental untuk mengetahui harga saham di perusahaan di BEI.

Menurut Sharif dkk (2015) Penelitian berperan penting dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang berada di keuangan Bahrain. Studi menganalisa 41 Perusahaan yang terdaftar di bursa saham Bahrain untuk periode 2006-2010. Penurunan 25,5% pada nilai saham yang diperdagangkan pada semester pertama tahun 2010 dan penurunan 7,59% di Indeks Bahrian global ditahun berikutnya dikarenakan ketidaksepakatan politik

pada tahun 2010. Penelitian ini menggunakan metode *random effects*. Penelitian ini menggunakan variabel *return on equity*, *book value per share*, *earnings per share*, *dividend per share*, *dividend yield*, *price earnings*, *debt to assets* dan *firm size*. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel *return on equity*, *book value*, *dividen per share*, *dividend yield*, *price earnings* dan *firm size* terhadap harga saham di pasar Bahrain.

Berdasarkan laporan ringkasan kinerja mengenai harga saham yang terus menerus mengalami fluktuatif dan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten yang dapat mempengaruhi harga saham. Sehingga peneliti berpendapat bahwa berperan penting untuk melakukan penelitian kembali yang dapat mempengaruhi harga saham sehingga dapat mempermudah para investor dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA“**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Variabel penelitian berupa *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Yield* dan harga saham yang terus mengalami fluktuatif.
2. Rendahnya minat investor dalam menginvestasikan modal ke dalam Bursa Efek Indonesia.

3. Banyaknya perusahaan yang tidak terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas judul penelitian sangat luas sehingga diperlukan batasan masalah agar persoalan yang diteliti menjadi jelas dan terhindar dari kesalahpahaman oleh karena itu pada skripsi ini peneliti hanya membahas variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Dividend Per Share*, dan *Dividend Yield* sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikatnya adalah harga saham dan objek yang teliti pada semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun berturut-turut pada periode 2014-2016.

1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Dividend Yield* (DY) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS), *Dividend Yield* (DY)

secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka, tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui yaitu:

1. Pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh antara *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh antara *Dividend Yield* (DY) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS), *Dividend Yield* (DY) secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Dividend Yield* (DY) terhadap harga saham perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Penelitian diharapkan mendapatkan informasi yang bisa dijadikan pertimbangan tentang *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Dividend Yield* (DY) terhadap harga saham dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu media untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kegiatan perkuliahan dan membandingkan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Saham

Menurut (Azis, Mintarti, & Nadir, 2015:76-77) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor insitusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Karakteristik saham antara lain dapat memperoleh dividen, memiliki hak suara dalam RUPS, kemungkinan untuk memiliki Hak Memesan Efek dengan terlebih dahulu (HMETD) atau *right issue*, dan terdapat potensial *capital gain* atau *capital loss*.

Menurut Koetin (2002:20) dalam buku (Azis dkk, 2015:77) "Saham adalah kertas yang dicetak dengan bagus, yang membuktikan bahwa pemegangnya turut serta atau berpartisipasi dalam modal suatu perusahaan, biasanya suatu Perseroan terbatas (PT)." Dapat dikatakan saham adalah selebar kertas yang menerapkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan.

2.1.1.1 Jenis-Jenis Saham

Menurut (Hidayat, 2011:72) ada beberapa jenis saham seperti saham biasa dan saham preferen. Berikut ini akan dijelaskan pengertian masing-masing saham tersebut.

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham adalah anda penyertaan, andil, atau kepemilikan seseorang atau lembaga dalam sebuah perusahaan. Saham biasa (atau biasa disebut saham) adalah saham dimana pemegang saham mewakili kepemilikan di perusahaan sebesar modal yang ditanamkan. Artinya jika anda memiliki saham suatu perusahaan, maka anda adalah pemilik perusahaan tersebut sebesar modal yang ditanamkan. Kepemilikan ini akan berhenti sampai saham tersebut dijual kepada investor lain.

Saham biasa dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

- a) *Blue chip-stock* (saham unggulan), saham dari perusahaan yang dikenal secara nasional dan memiliki sejarah laba, pertumbuhan dan manajemen yang berkualitas.
- b) *Growth stock*, saham-saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata saham lain.
- c) *Defensive stock* (saham-saham defensif), saham yang cenderung stabil meskipun dalam keadaan perekonomian yang labil atau tidak menentu, contohnya saham food and beverage).
- d) *Cyclical Stock*, saham yang nilainya cenderung naik pesat saat keadaan ekonomi baik, dan turun secara cepat saat keadaan ekonomi buruk.
- e) *Seasonal stock*, saham perusahaan yang penjualannya bervariasi karena musiman. Contohnya saat musim liburan mainan anak-anak memiliki penjualan yang tinggi.
- f) *Speculative stock*, saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi, namun kemungkinan tingkat pengembaliannya rendah.

2. Saham Preferen (Preferred Stock)

Saham ini memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dibandingkan dengan saham biasa. Boleh dibayangkan, saham ini adalah produk *hybrid* alias campuran antara saham biasa dengan efek pendapatan tetap karena pemilik saham ini akan mendapatkan tetap yang dibagikan secara rutin dalam bentuk dividen.

2.1.1.2 Penilaian Saham

Menurut (Darmadji & Fakhrudin, 2012:102) lembar saham mempunyai nilai atau harga dan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

1. Harga Nominal

Harga nominal merupakan nilai yang tertera pada lembaran surat saham yang besarnya ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Harga nominal sebagian besar merupakan harga dugaan yang rendah, yang secara arbitrer dikenakan atas saham perusahaan. Harga ini berguna untuk menentukan harga “saham biasa yang dikeluarkan”. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga Perdana merupakan harga yang dicatat pada bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian, akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3. Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga yang ditetapkan di bursa efek bagi saham perusahaan publik atau estimasi harga untuk perusahaan yang tidak memiliki saham. Dalam bursa saham, angka ini berubah setiap hari sebagai respon terhadap hasil actual atau yang diantisipasi dan sentimen pasar secara keseluruhan atau sektoral sebagaimana tercermin dalam indeks bursa saham. Hal itu juga menunjukkan bahwa tujuan utama manajemen adalah menjamin harga sebaik mungkin dalam kondisi apapun.

2.1.1.3 Harga Saham

Harga saham adalah harga jual dari investor satu dengan investor lainnya. Harga pasar dapat berubah berubah-ubah dengan cepat yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti harapan dan perilaku investor, kondisi keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran saham, dan tingkat efisiensi pasar modal. Harga saham selalu mengalami fluktuasi, tergantung naik dan turunnya dari kekuatan penawaran dan permintaan (Ginting & Suriany, 2013)

Menurut hanafi (2013:124) dalam penelitian (Onibala, Tommy, & Rate, 2014) Harga saham merupakan bukti kepemilikan seorang yang mempunyai suatu perusahaan berarti dia memiliki perusahaan tersebut. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Sedangkan menurut Jogiyanto (2008:143) Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

(Fahmi, 2012:87) mengemukakan bahwa ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu mengalami fluktuasi, yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi;
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri;
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba;
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan;
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya;
6. Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat;
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham;

Harga saham dapat berubah baik karena adanya informasi baru yang rasional maupun tanpa informasi baru, sehingga perubahan harga tersebut dianggap tidak rasional melainkan emosional.

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini yakni harga saham akhir transaksi (*closing price*).

2.1.2 Earning Per Share (EPS)

Menurut (Darmadji & Fakhruddin, 2012:154) *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham. Sedangkan menurut (Fahmi, 2012:97) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap saham yang dimilikinya.

Menurut (Kasmir, 2012:207) *Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.”

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan EPS adalah:

$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rumus 2.1 EPS
---	----------------------

Sumber: (Khairani, 2016).

2.1.3 Return On Equity (ROE)

Menurut (Fahmi, 2012:98) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Sedangkan menurut (Harahap, 2013:156) menyatakan bahwa: ”*Return On Equity*” digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi

para pemegang saham. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

Dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur seberapa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang tersedia.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Saham}} \times 100 \% \quad \text{Rumus 2.2 ROE}$$

Sumber: (Masum, 2014).

2.1.4 Dividend Per Share (DPS)

Menurut (Maryati, 2012:4) didalam penelitian (Damayanti, Atmadja, & Adiputra, 2015) *Dividend Per Share* (DPS) adalah perbandingan antara dividen yang akan dibayarkan perusahaan dengan lembar saham. Informasi mengenai *Dividend Per Saham* (DPS) sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Menurut (Wahyudiono, 2014:126) *Dividend Per Share* (DPS) adalah jumlah nasional *dividend per share* yang diterima oleh investor. Sedangkan menurut (Intan, 2009) didalam penelitian (Adhikara Arrozi, 2014) merupakan total semua dividen tunai yang bagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar.

Menurut (Syamsuddin, 2013:67) *Dividend Per Share* (DPS) menggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham yang akan distribusikan.

Formula DPS bisa dihitung sebagai berikut.

$$\text{DPS} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad \text{Rumus 2.3 DPS}$$

Sumber: (Yanti & Suryanawa, 2013)

2.1.5 *Dividend Yield* (DY)

Dividend Yield (DY) menandakan berapa banyak perusahaan yang membayar dividen yang berkaitan dengan harga saham. Hal ini dihitung sebagai sebagian kecil dari dividen tahunan yang dibayar oleh perusahaan pada harga sahamnya (Ginting, 2013).

Menurut (Hanafi & Halim, 2016:83) *Dividend Yield* (DY) merupakan sebagian dari *total return* yang diperoleh investor. Bagian *return* yang lain adalah *capital gain*, yang diperoleh dari selisih positif antara harga jual dengan harga beli. Apabila selisih *negative* yang terjadi, maka terjadi *capital loss*. Biasanya perusahaan yang mempunyai prospek pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai *dividend yield* yang rendah, karena dividen sebagian besar akan diinvestasikan kembali, dan juga karena harga dividen yang tinggi yang mengakibatkan *dividend yield* akan menjadi kecil. Sebaliknya, perusahaan yang mempunyai prospek pertumbuhan yang rendah akan memberikan dividen yang tinggi dan dengan demikian mempunyai *dividend yield* yang tinggi pula.

Formula DY bisa dihitung sebagai berikut.

$$DY = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Harga Saham Per Lembar}} \times 100 \% \quad \text{Rumus 2.4 DY}$$

Sumber: (Puspitanin & Gtyas, 2012)

2.2 Penelitian Terdahulu

(Masum, 2014) meneliti mengenai “Kebijakan Dividen Yang Dapat Mempengaruhi Harga Saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *earning per share*, *return on equity*, *retained ratio*, yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan *dividend yield*, *profit after tax*, tidak berpengaruh terhadap harga saham.

(Yanti & Suryanawa, 2013) meneliti tentang “Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Dengan *Dividend Per Share* Sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EPS dan DPS mampu mempengaruhi harga saham secara parsial. Hasil uji residual menunjukkan bahwa DPS tidak dapat memoderasi hubungan antara EPS terhadap harga saham.

(Asnita, 2013) meneliti tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Farmasi di BEI Periode 2008 – 2010”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil uji signifikansi membuktikan bahwa CR, TATO, DAR, ROE, EPS, dan PER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Farmasi di BEI periode 2008-2010. Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial terbukti bahwa hanya ROE dan EPS yang dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham,

sedangkan CR, TATO, DAR, dan PER tidak terbukti secara parsial mempengaruhi harga saham pada Industri Farmasi di BEI periode 2008-2010.

Onibala, Tommy, & Rate, 2014 mengenai “Analisis Rasio Profitabilitas dan Resiko Keuangan Terhadap Harga Saham XL Axiata TBK yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2012”. Hasilnya adalah ROA, ROE, NPM dan risiko kurs berpengaruh terhadap harga saham, baik secara simultan maupun parsial.

(Raharjo & Muid, 2013) mengenai “Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham”. Hasilnya adalah bahwa variable fundamental pada rasio keuangan, ROE, ROA, DER, CR, EPS, dan BVS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

2.3 Kerangka Pemikiran

Analisis pengaruh *earning per share*, *return on equity*, *dividend per share*, *dividend yield* terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.

2.3.1 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

(Khairani, 2016) menyatakan bahwa tingkat keuntungan yang dihasilkan per lembar saham yang dimiliki oleh investor akan mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu kinerja perusahaan emiten. Semakin tinggi nilai EPS maka investor menganggap prospek perusahaan sangat baik untuk ke depannya sehingga mempengaruhi tingkat permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.

2.3.2 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

(Masum, 2014) dengan membagi laba setelah pajak dengan ekuitas. Liu & Hu (2005), Raballe & Hedensted (2008) dan Ling, Mutalip, Shahrin, & Othman (2008) menggunakan *Return on Equity* dalam studi mereka dan menemukan hubungan positif antara *Return on Equity* dan *Stock Prices*.

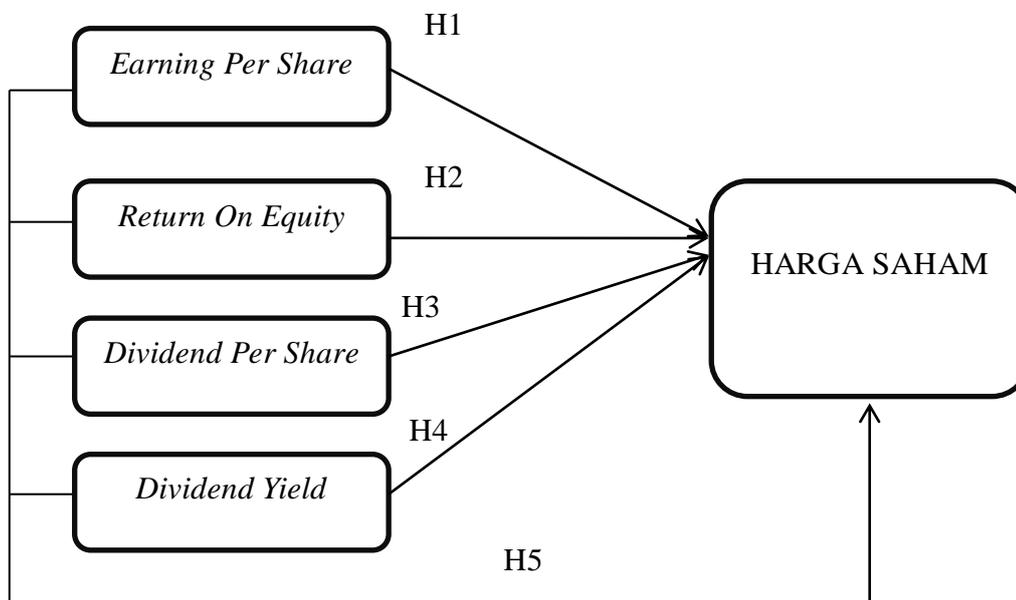
2.3.3 Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham

(Khairani, 2016) pengaruh penurunan besarnya dividen yang dibayar dapat menjadi informasi yang kurang baik bagi perusahaan karena dividen merupakan tanda tersedianya laba perusahaan dan besarnya dividen yang dibayarkan sebagai informasi tingkat pertumbuhan laba saat ini dan dimasa mendatang. Dengan anggapan tersebut, harga saham menjadi turun karena banyaknya pemegang saham akan menjual sahamnya kembali.

2.3.4 Pengaruh *Dividend Yield* terhadap Harga Saham

(Masum, 2014) *Dividend Yield* menandakan berapa banyak perusahaan membayar dividen sehubungan dengan harga sahamnya. Ini dihitung sebagai sebagian kecil dari dividen tahunan yang dibayarkan oleh perusahaan pada harga sahamnya. Hasil dividen dianggap sebagai variabel penting yang digunakan oleh Allen & Rachim (1996), Nishat dan Irfan (2003), Rashid & Rahman (2009), Nazir, Nawaz, Anwar, & Ahmed (2010), Asghar, Shah, Hamid, & Suleman (2011), Hussainey, Mgbame, & Chijoke-Mgbame (2011) dan secara signifikan

menjelaskan pengaruh kebijakan dividen terhadap harga pasar saham. Semua peneliti ini menemukan hubungan positif antara *dividend yield* dan harga saham.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data Penelitian, 2017

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir penelitian, maka dirumuskan hipotesis, sebagai berikut.

H₁ *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₂ *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₃ *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₄ *Dividend Yield* (DY) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₅ EPS, ROE, DPS, dan DY secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sanusi, 2011:14) Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel. Dalam desain ini, umuna hubungan sebab akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat. Pada dasarnya variabel penelitian adalah suatu hal yang dapat dibentuk dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel itu sebagai atribut atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Didalam penelitian kuantitatif ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel indepedennya (bebas) adalah *Earning Per Share* (EPS) sebagai (X1), *Return On Equity* (ROE) sebagai (X2), *Dividend Per Share* (DPS) sebagai (X3), *Dividend Yield* (DY) sebagai (X4), dan variabel dependennya (terikat) adalah Harga Saham sebagai (Y). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara keempat variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2014:38) Definisi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan pada penelitian ini penulis menggunakan dan jenis variable yang ditinjau dari aspek hubungan antar variable yang digunakan untuk meneliti, yaitu dependen dan variable independen. Harga saham digunakan sebagai variable dependen sedangkan *earning per share*, *return on equity*, *dividend per share* dan *dividend yield* digunakan sebagai variable indenpenden.

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, yaitu “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” maka dapat diuraikan beberapa variabel penelitian.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2014:39) Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah harga saham.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau serikat (Sugiyono, 2014:39) Variabel independen (X) atau Variabel bebas, dan dimaksud dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah variabel X1 adalah *earning per share*, X2 adalah *return on equity*, X3 adalah *dividend per share*, X4 *dividend yield*. Di dalam operasional variabel ini, semua variabel diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk rasio.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
EPS (X1)	Rasio yang mengukur kemampuan per lembar saham yang dapat menghasilkan laba	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
ROE (X2)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas ekuitasnya	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Saham}} \times 100 \%$	Rasio
DPS (X3)	Suatu gambaran seberapa besar lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham pada akhir tahun, atas persetujuan RUPS	$DPS = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
DY (X4)	Yang menentukan seberapa besar keuntungan yang diberikan oleh perusahaan	$DY = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Harga Per lembar Saham}} \times 100 \%$	Rasio
Harga Saham (Y)	Nilai pasar yang yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran	Nilai Penutupan (<i>closing price</i>) dari saham	Rasio

Sumber: Hasil Olahan Sendiri ,2017

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh elemen kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuar kesimpulan (Sanusi, 2011:87) Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek

atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2016 yang berjumlah sebanyak 106 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81) Sampel yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan metode yang berlaku sehingga benar-benar representatif.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut (Sanusi, 2011:95) *Purposive Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau *expert*.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel yang memenuhi kriteria ini adalah:

1. Semua perusahaan keuangan dan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.
2. Perusahaan tersebut melampirkan laporan keuangan dalam bentuk mata uang Rupiah.
3. Perusahaan yang mencantumkan data yang diperlukan dalam penelitian, berupa harga saham, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Dividend Per Share*, *Dividend Yield*.
4. Perusahaan yang membagi dividen secara lengkap selama tiga tahun berturut-turut mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2016.

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 91 perusahaan.

Tabel 3.2 Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2014	2015	2016
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	√	√	√
2	Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	√	√	√
3	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	√	√	√
4	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	√	√	√
5	AKR Corporindo Tbk	AKRA	√	√	√
6	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	√	√	√
7	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT	√	√	√
8	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	√	√	√
9	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	√	√	√
10	Astra Graphia Tbk	ASGR	√	√	√
11	Astra International Tbk	ASII	√	√	√
12	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	√	√	√
13	Astra Otoparts Tbk	AUTO	√	√	√
14	Sepatu Bata Tbk	BATA	√	√	√
15	Bank Central Asia Tbk	BBCA	√	√	√
16	Bank Bukopin Tbk	BBKP	√	√	√
17	Buana Finance Tbk	BBLD	√	√	√
18	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	√	√	√
19	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP	√	√	√
20	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	√	√	√
21	Bisi International Tbk	BISI	√	√	√
22	Bank Jabar Banten Tbk	BJBR	√	√	√
23	Global Mediacom Tbk	BMTR	√	√	√
24	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	√	√	√
25	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	√	√	√
26	Colorpak Indonesia Tbk	CLPI	√	√	√
27	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	√	√	√
28	Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP	√	√	√
29	Ciputra Development Tbk	CTRA	√	√	√
30	Delta Djakarta Tbk	DLTA	√	√	√
31	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	√	√	√
32	Ekadharma International Tbk	EKAD	√	√	√
33	Gudang Garam Tbk	GGRM	√	√	√

Tabel 3.3 Daftar Sampel (Lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2014	2015	2016
	Gowa Makassar Tourism				
34	Development Tbk	GMTD	√	√	√
35	Perdana Gapura Prima Tbk	GPRA	√	√	√
36	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	√	√	√
37	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	ICBP	√	√	√
38	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	√	√	√
39	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	√	√	√
40	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON	√	√	√
41	Jaya Real Property Tbk	JRPT	√	√	√
42	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT	√	√	√
43	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	JTPE	√	√	√
44	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	√	√	√
45	Kalbe Farma Tbk	KLBF	√	√	√
46	Lion Metal Works Tbk	LION	√	√	√
47	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	√	√	√
48	Lippo General Insurance Tbk	LPGI	√	√	√
49	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	√	√	√
50	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP	√	√	√
51	Merck Tbk	MERK	√	√	√
52	Mandala Multifinance Tbk	MFIN	√	√	√
53	Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI	√	√	√
54	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	√	√	√
55	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	√	√	√
56	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA	√	√	√
57	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	√	√	√
58	Metropolitan Land Tbk	MTLA	√	√	√
59	Mayora Indah Tbk	MYOR	√	√	√
60	Panin Sekuritas Tbk	PANS	√	√	√
61	Panca Global Securities Tbk	PEGE	√	√	√
62	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA	√	√	√
63	Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	√	√	√
64	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA	√	√	√
65	Pp (Persero) Tbk	PTPP	√	√	√
66	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	√	√	√
67	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	√	√	√
68	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	√	√	√

Tabel 3.4 Daftar Sample (Lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2014	2015	2016
	Supreme Cable Manufacturing And				
69	Commerce Tbk	SCCO	√	√	√
70	Surya Citra Media	SCMA	√	√	√
71	Sampoerna Agro Tbk	SGRO	√	√	√
72	Sekar Laut Tbk	SKLT	√	√	√
73	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	√	√	√
74	Sinar Mas Multiartha Tbk	SMMA	√	√	√
75	Summarecon Agung Tbk	SMRA	√	√	√
76	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	√	√	√
	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk				
77	Seri A	SQBB	√	√	√
78	Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	√	√	√
79	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	√	√	√
80	Mandom Indonesia Tbk	TCID	√	√	√
81	Tigaraksa Satria Tbk	TGKA	√	√	√
82	Timah Tbk	TINS	√	√	√
83	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	√	√	√
84	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	√	√	√
85	Total Bangun Persada Tbk	TOTL	√	√	√
86	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	√	√	√
87	Trias Sentosa Tbk	TRST	√	√	√
88	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	√	√	√
89	Tunas Ridean Tbk	TURI	√	√	√
90	United Tractors Tbk	UNTR	√	√	√
91	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	√	√	√

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 3.4 jumlah perusahaan yang akan diteliti adalah 91 perusahaan dengan 3 tahun sehingga jumlah sampelnya adalah $91 \times 3 = 273$ sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, sumber dan cara (Sugiyono, 2014:224).

Dalam penelitian akan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana data yang dikumpulkan data sekunder yaitu data *earning per share*, *return on equity*, *dividend per share*, *dividend yield* yang merupakan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan sampel selama periode penelitian tahun 2014 - 2016.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2014:224) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam organisasi, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri-sendiri dan orang lain.

Metode analisa data yang digunakan adalah regresi berganda (multiple regressions) dan akan digunakan dalam menguji satu variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent variable*) yang lebih dari satu.

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat disimpulkan metode analisis data adalah suatu cara ilmiah untuk menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dan mengolah data tersebut yang bisa membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri-sendiri maupun orang lain.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Wibowo, 2012:24) statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut dari suatu data; mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif biasanya meliputi kegiatan berupa penyajian data yang berupa grafik dan tabel. Dan melakukan kegiatan peringkasan data dan penjelasan data, berupa; letak data, bentuk data dan variasi data.

3.5.2 Uji Asumsi klasik

Menurut (Wibowo, 2012:61) menyatakan bahwa uji asumsi digunakan untuk memberikan uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk sebuah kurva yang kalau digambarkan akan membentuk lonceng (*bell-shaped curve*).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sudah distandarkan, analisis *Chi Square* dan juga

menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai Kolmogorov – Smirnov $Z < Z_{\text{tabel}}$, atau menggunakan nilai probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; $\text{sig} > 0.05$. (Wibowo, 2012:61).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Didalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinearitas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi.

Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF < 10 ataupun dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai korelasi antar variabel independennya < 0.05 (Wibowo, 2012:93).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala tersebut. Untuk melakukan uji *Park Gleyser* dengan cara mengorelasikan nilai *absolute residual*-nya dengan masing-masing variabel independen. Suatu model dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih dari 0,05 (Wibowo, 2012:93)

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang dan waktu *cross section* atau *time-series*. Metode uji autokorelasi yang paling umum digunakan adalah metode *Durbin-Watson*. Kesimpulan ada tidaknya autokorelasi didasarkan dengan menilai tingkat profitabilitas, jika > 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya (Wibowo, 2012:102).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear memiliki perbedaan dalam jumlah variabel independen yang merupakan variabel penjelas jumlahnya lebih dari satu buah. Model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi yang hampir sama dengan analisis regresi linear sederhana.

Penggunaan model regresi sebagai alat uji akan memberikan hasil yang baik jika dalam model tersebut data memiliki syarat-syarat tertentu atau dianggap memiliki syarat-syarat tersebut. Syarat-syarat tersebut adalah data yang digunakan memiliki tipe data berskala interval atau rasio, data memiliki distribusi normal, memenuhi uji asumsi klasik (Wibowo, 2012:126).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Rumus 3. 1 Rumus Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X_1 = *Earning Per Share*

X_2 = *Rertun On Equity*

X_3 = *Dividend Per Share*

X_4 = *Dividend Yield*

3.5.4 Uji Hipotesis

Menurut (Wibowo, 2012:125) pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sampel.
2. Uji menghasilkan keputusan uji dengan menggunakan data sampel.
3. Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai t hitung maupun nilai Sig.
4. Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva, untuk melihat daerah tolak dan daerah terima suatu hipotesis nol.

Menurut (Sanusi, 2011:144) Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikan koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian.

3.5.4.1 Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $\text{Sig} < \alpha$, maka hipotesis penelitian diterima, jika hipotesis penelitian diterima hal ini menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen dan juga sebaliknya. (Wibowo, 2012:138).

Rumus Hipotesis:

H_0 : Variabel bebas secara parsial tidak pengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

H_a : Variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

Kriteria Penilaian

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}} \quad \text{Rumus 3.2 t hitung}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi

R^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.5.4.2 Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari F (Sugiyono, 2009:171) adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)} \quad \text{Rumus 3.3 F Hitung}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Variabel bebas secara bersama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

H_a = Variabel bebas secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Priyatno, 2012:137-138)

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan jika

signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi-variasi dependen (Wibowo, 2012:135).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti tersebut akan melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di IDX (Indonesia Stock Exchange) yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Block A No.11. Batam Centre.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

Keterangan	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Pengajuan Judul						
Bab I						
Bab II						
Bab III						
Mengolah Data						
Mengolah Data						
Bab IV						
Bab V						
Daftar Pustaka						
Daftar Isi						
Abstrak						
Penyerahan Hasil Penelitian						

Sumber: Diolah oleh peneliti (2018)